

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa program pembangunan BP SPAMS (Badan Pengelola Sarana Penyediaan Air Minum dan Sanitasi) dibangun di Jorong Ampang Kuranji bukan berdasarkan hasil dari musyawarah masyarakat, akan tetapi program BP SPAMS itu dibangun karena ada bantuan dari pihak Kabupaten Dharmasraya yang diberikan ke Kecamatan IX Koto di Nagari Silago, dan pihak Nagari menunjuk pembangunan itu di adakan di Jorong Ampang Kuranji. Berdasarkan hasil pembangunan tersebut, maka terdapat ketidaklancaran Program yang di bangun oleh BP SPAMS di Jorong Ampang Kuranji Nagari Silago Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu a) Sosialisai yang diberikan kepada masyarakat tidak maksimal, kerana masyarakat tidak sepenuhnya menghadiri sosialisasi yang diberikan oleh BP SPAMS, b) Pelaksanaan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, karena jarak sumber air dengan pemukiman masyarakat terlalu jauh dan adanya pemasangan pipa yang tidak bagus dan 3) Pemeliharaan dan keberlanjutan yang tidak ada dilakukan, karena air yang mengalir hanya sementara masyarakt juga terkendala dengan masalah biaya. Faktor eksternal yaitu: 1) Kebiasaan masyarakat melakukan aktifitas yang selalu dilakukan di sungai, baik itu berupa mandi, mencuci, mengambil air minum, dan buang air, 2) Prilaku menggunakan air bersih masyarakat Jorong Ampang Kuranji yang sangat rendah.

Kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat Jorong Ampang Kuranji dalam menggunakan air bersih tergolong masih rendah. Karena segala sesuatu selalu dilakukan di sungai dan 3) Pembiayaan, adanya masyarakat yang merasa keberatan dengan pungutan biaya yang dilakukan setiap bulan dengan alasan bahwa masyarakat Jorong Ampang Kuranji yang dulunya selalu melakukan aktifitas di sungai tanpa perlu mengeluarkan biaya apapun.

## 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebaiknya mempertimbangkan kondisi kebiasaan dan perilaku masyarakat sehingga pembangunan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
2. Tokoh masyarakat sebaiknya berperan dalam mengajak masyarakat untuk melancarkan program pembangunan oleh pemerintah, karena pembangunan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Masyarakat sebaiknya mendukung pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dengan ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga, pikiran dan uang.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penelitian yang peneliti lakukan.

